**Pengaruh E-Learning sebagai Pelengkap Pembelajaran terhadap
Kepuasan Belajar Mahasiswa di Kota Batam**

***The Influence of E-Learning as a Complement on Student Learning
Satisfaction in Batam***

Stefanus Eko Prasetyo*

Universitas Internasional Batam, Indonesia

*Corresponding Email: E-mail: stefanus@uib.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan e-learning sebagai pelengkap pembelajaran membutuhkan pertimbangan yang cermat oleh Perguruan Tinggi, sehingga e-learning dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa khususnya mahasiswa kelas malam di Kota Batam. Tujuan Penelitian adalah untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas pendukung terhadap kepuasan belajar mahasiswa dalam menggunakan e-learning sebagai pelengkap pembelajaran di Kota Batam. Data diambil dari penyebaran secara acak kuesioner kepada 207 responden mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Internasional Batam dan Universitas Putera Batam yang menggunakan e-learning sebagai pelengkap pembelajaran. Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data dianalisis dengan analisis multivariat regresi berganda. Analisis menghasilkan pengaruh signifikansi Kemanfaatan 0,000 dengan koefisien sebesar 0.322, signifikansi Kemudahan Penggunaan 0,000 dengan koefisiensi sebesar 0,286, signifikansi Pengaruh Sosial 0,002 dengan koefisiensi 0,187 dan signifikansi Kondisi Fasilitas Pendukung 0,001 dengan koefisiensi sebesar 0,197. Dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas pendukung memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan belajar.

Kata Kunci: Kegunaan E-Learning; Kemudahan penggunaan; Kepuasan Belajar; Kondisi Fasilitas; Pengaruh Sosial.

Abstract

The utilization of e-learning as a complementary learning requires careful consideration by the Higher Education, so that e-learning can provide benefits and improve student satisfaction, especially employee class students in Batam City. The aim of the study was to find out whether there was an effect of expediency, ease of use, social influence, and conditions of supporting facilities on student learning satisfaction in using e-learning as a complementary learning tool in Batam City. Data was taken from random distribution of questionnaires to 207 respondents of students of Information Systems Study Program Batam International University and Putera Batam University who used e-learning as a complement to learning. Research uses a quantitative approach. Data were analyzed by multivariate multiple regression analysis. The results of the analysis show the significance of Benefit 0,000 with a coefficient of 0.322, significance of Ease of Use 0,000 with coefficient of 0.286, significance of Social Influence 0.002 with coefficient of 0.187 and significance of Conditions of Supporting Facilities 0.001 with coefficient of 0.197. It can be concluded that usefulness, ease of use, social influence and conditions of supporting facilities have a significant positive influence on learning satisfaction.

Keywords: Ease of Use; Facilitation Condition; Learning Satisfaction; Social Influence; Usefulness.

How to Cite: Prasetyo, S. E. (2019). The Influence of E-Learning as a Complement on Student Learning Satisfaction in Batam i. JITE (Journal of Informatics and Telecommunication Engineering). 3 (1): 94-104

PENDAHULUAN

Kota Batam merupakan daerah industri yang cukup strategis. Dengan lingkungan yang industrial, menyebabkan banyak mahasiswa yang bekerja sambil kuliah (Antoni, 2012). Hal ini menyebabkan perguruan tinggi di Kota Batam memiliki kelas di malam hari lebih banyak jika dibandingkan dengan pagi hari. Dengan waktu belajar mahasiswa kelas malam yang lebih sedikit, ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi di Kota Batam untuk meningkatkan kepuasan belajar mahasiswanya.

Upaya peningkatan kepuasan belajar terus dilakukan oleh perguruan tinggi salah satunya adalah penerapan teknologi pembelajaran berbasis internet yang disebut e-learning. Penerapan e-learning memerlukan pertimbangan yang matang, supaya bermanfaat dalam meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa.

Di Kota Batam, e-learning sudah diterapkan di Universitas Internasional Batam dan Universitas Putera Batam, e-learning difungsikan sebagai pelengkap pembelajaran yang melengkapi materi pembelajaran didalam kelas. Tujuannya untuk meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran dan kepuasan dalam pembelajaran.

Kepuasan dapat dilihat sebagai pertimbangan emosional individu berdasarkan pengalaman dan keyakinan. Konsep kepuasan belajar dapat diukur dengan gap antara apa yang mahasiswa alami dan apa yang mahasiswa harapkan.

Ali (2012), meneliti tingkat kepuasan belajar dan faktor pendukung kepuasan belajar mahasiswa menggunakan e-learning di King Khalid Universitas. Penelitiannya menunjukkan bahwa aspek kemanfaatan dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar walaupun 61,5% mahasiswa tidak puas dengan e-learning.

Teo (2014), meneliti faktor utama kepuasan e-learning dengan konstruk persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan fasilitas pendukung. Penelitiannya menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan terdapat pada persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan. Sedangkan fasilitas pendukung tidak berpengaruh terhadap kepuasan.

Basri & Yamin (2015), meneliti penerimaan dan kepuasan terhadap niat perilaku remaja di Malaysia dalam menggunakan teknologi. Faktor yang diteliti adalah ekspektasi performa, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan fasilitas pendukung. Penelitiannya

menunjukkan faktor pengaruh sosial dan fasilitas pendukung secara signifikan mempengaruhi kepuasan pengguna.

Dari pendahuluan diatas terjadi pengembangan hipotesis

H1: Kemanfaatan mempengaruhi kepuasan belajar dalam menggunakan e-learning sebagai pelengkap pembelajaran.

H2: Kemudahan penggunaan mempengaruhi kepuasan belajar dalam menggunakan e-learning sebagai pelengkap pembelajaran.

H3: Pengaruh sosial mempengaruhi kepuasan belajar dalam menggunakan e-learning sebagai pelengkap pembelajaran.

H4: Kondisi fasilitas pendukung mempengaruhi kepuasan belajar dalam menggunakan e-learning sebagai pelengkap pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Sistem Informasi di Kota Batam yang menggunakan e-learning sebagai pelengkap pembelajaran. Setelah data didapatkan dari pengumpulan kuesioner responden, data akan dianalisa menggunakan analisa regresi berganda dan disimpulkan.

Penelitian dilakukan di Universitas Internasional Batam dan Universitas Putera Batam, dengan populasi sebanyak 237 mahasiswa Universitas Internasional Batam dan 487 mahasiswa Universitas Putera Batam. Total responden pada penelitian ini adalah 258 Mahasiswa dengan perhitungan proporsional seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Sample Proporsional

Asal Universitas	Jumlah Sampel
Universitas Internasional Batam	84 Mahasiswa
Universitas Putera Batam	174 Mahasiswa
Total Sampel	258 Mahasiswa

Pengambilan data menggunakan teknik sampling acak sederhana, setiap anggota atau unit dari populasi memiliki peluang yang sama untuk diseleksi sebagai sampel.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kemanfaatan, Kemudahan, Penggunaan, Pengaruh Sosial, Kondisi Fasilitas Pendukung. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Belajar.

Model regresi penelitian dapat ditunjukkan pada Gambar 1. Persamaan model regresi dapat dirumuskan dengan regresi berganda sebagai $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$.

Dimana Y adalah Kepuasan Belajar; a adalah Konstanta; b adalah Koefisien regresi masing-masing variabel bebas; X1 adalah Pemanfaatan; X2 adalah Kemudahan Penggunaan; X3 adalah Pengaruh Sosial; X4 adalah Kondisi Fasilitas Pendukung.

Gambar 1. Model Penelitian

Kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi tertentu akan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja (Teo & Wong, 2013). Definisi Operasional Kemanfaatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Dimensi	Indikator	Sumber
Bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran	Dengan e-learning saya bisa memahami materi perkuliahan lebih baik. (K1)	(Sun, Tsai, Finger, Chen & Yeh, 2008; Teo & Wong, 2013)
	Dengan e-learning saya dapat mempersiapkan diri saya untuk tugas-tugas ataupun ujian. (K2)	
	Dengan menggunakan e-learning saya dapat	

	meningkatkan performa belajar saya. (K3)	
Bermanfaat dalam pengalaman belajar	Dengan e-learning saya bisa membantu rekan-rekan saya dalam studi mereka. (K4)	(Teo & Wong, 2013)
	Dengan e-learning saya dapat berkontribusi kepada kelas maupun fakultas secara umum. (K5)	

Kemudahan Penggunaan adalah sejauh mana seseorang menggunakan teknologi tidak memerlukan upaya lebih (Teo & Wong, 2013). Definisi Operasional Kemudahan Penggunaan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Definisi Operasional Kemudahan Penggunaan

Dimensi	Indikator	Sumber
Kemudahan menggunakan sistem	Saya dapat menggunakan e-learning dengan mudah. (KP1)	(Alharbi & Drew, 2014)
	Saya dapat dengan mudah menjadi terampil dalam menggunakan e-learning. (KP2)	
	Saya dapat dengan mudah melakukan apa yang saya mau pada e-learning. (KP3)	
Kemudahan menggunakan sistem sebagai bagian dari proses pembelajaran	Saya dapat mengintegrasikan e-learning dalam kegiatan belajar saya dengan mudah. (KP4)	(Teo & Wong, 2013)
	Saya dapat mengintegrasikan e-learning untuk belajar lebih kreatif dengan mudah. (KP5)	

Pengaruh Sosial adalah tingkatan kepercayaan seseorang mengenai persepsi orang disekitarnya mengenai penggunaan sebuah sistem baru (Venkatesh, Morris, Davis & Davis, 2003). Definisi Operasional Pengaruh Sosial dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Definisi Operasional Pengaruh Sosial

Dimensi	Indikator	Sumber
Norma Subjektif	Teman saya berpikir saya perlu menggunakan <i>e-learning</i> . (PS ₁)	(Venkatesh et al., 2003)
	Orang berpengaruh bagi saya berpikir saya perlu menggunakan <i>e-learning</i> . (PS ₂)	
Faktor Sosial	Saya menggunakan <i>e-learning</i> karena teman juga menggunakannya. (PS ₃)	(Venkatesh et al., 2003)
	Dosen memberikan dukungan menggunakan <i>e-learning</i> . (PS ₄)	
	Program studi memberikan dukungan dalam menggunakan <i>e-learning</i> . (PS ₅)	

Kondisi Fasilitas Pendukung adalah persepsi individu bahwa tersedianya infrastruktur, dukungan teknis dan organisasi yang dibutuhkan dalam menggunakan dan mendukung sistem (Paul, Musa & Nansubuga, 2015). Definisi Operasional Kondisi Fasilitas Pendukung dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Definisi Operasional Kondisi Fasilitas Pendukung

Dimensi	Indikator	Sumber
Sumber daya	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan <i>e-learning</i> . (KFP 1)	(Escobar, Carvajal & Monge, 2014)

Pengetahuan	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan <i>e-learning</i> . (KFP 2)	(Escobar-Rodríguez et al., 2014) (Venkatesh et al., 2003)
Dukungan teknis	Ketika saya kesulitan dalam menggunakan <i>e-learning</i> , adanya petunjuk yang tersedia. (KFP 3)	
	Ketika saya kesulitan dalam menggunakan <i>e-learning</i> , adanya user support yang tersedia. (KFP 4)	
	Ketika saya kesulitan dalam menggunakan <i>e-learning</i> , saya tahu di mana untuk mencari bantuan. (KFP 5)	

Kepuasan Belajar adalah persepsi dimana pengguna merasa pembelajaran menggunakan *e-learning* yang dilakukan sesuai dengan harapan dan merasakan puas dalam menggunakan sistem (Teo & Wong, 2013). Definisi Operasional Kepuasan Belajar dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Definisi Operasional Kepuasan Belajar

Dimensi	Indikator	Sumber
Pencapaian	Menggunakan <i>e-learning</i> membuat saya dapat menyelesaikan	(Caruana, Rocca & Snehota,

	tugas di mata kuliah dengan lebih cepat. (KB1)	2016; Teo & Wong, 2013)
	Menggunakan <i>e-learning</i> meningkatkan pemahaman saya tentang materi yang diberikan. (KB2)	
	Menggunakan <i>e-learning</i> saya bisa mengembangkan kompetensi hardskill dengan lebih mudah. (KB3)	
Harapan	Cara penyampaian materi melalui <i>e-learning</i> sesuai dengan harapan saya. (KB4)	(Caruana et al., 2016; Teo & Wong, 2013)
Kepuasan	Saya puas dengan penggunaan <i>e-learning</i> dalam perkuliahan saya. (KB5)	(Caruana et al., 2016; Teo & Wong, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Platform *e-learning* yang digunakan Universitas Internasional Batam adalah Edmodo dan Universitas Putera Batam menggunakan Moodle. Berdasarkan Tabel 7 dilihat asal universitas responden sebesar 122 mahasiswa (58,9 %) berasal dari Universitas Putera Batam dan 85 mahasiswa (41,1 %) berasal dari Universitas Internasional Batam.

Tabel 7. Responden Penelitian

Dimensi	Keterangan	Jumlah mahasiswa	Persentase
Asal Universitas	Universitas Internasional Batam	85	41,1 %
	Universitas Putera Batam	122	58,9 %

Jenis Kelamin	Laki-laki	166	80,2 %
	Perempuan	41	19,8 %

Uji outlier menguji penyimpanan data terhadap rata-ratanya. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung nilai *z* (Standard Score) dari masing-masing data dan kemudian membandingkan nilai *z* tersebut dengan nilai kritis sebesar 3. Untuk nilai *z* yang lebih besar dari 3 atau lebih kecil dari -3 akan dianggap menyimpang dari rata-rata dan tidak akan dianalisis lebih lanjut lagi.

Dari hasil uji outlier pada Tabel 8, menunjukkan tidak terdapatnya data outlier sehingga keseluruhan data dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya

Tabel 8. Hasil Uji Outlier Tiap Variabel

Zscore	N	Min.	Maks.	Kesimpulan
K1	207	-1.96066	1.94181	tidak outlier
K2	207	-2.06602	1.85752	tidak outlier
K3	207	-1.97072	2.20613	tidak outlier
K4	207	-2.39842	2.56631	tidak outlier
K5	207	-1.99743	2.40116	tidak outlier
KP1	207	-2.16753	2.06529	tidak outlier
KP2	207	-2.71205	2.00555	tidak outlier
KP3	207	-1.78678	2.40036	tidak outlier
KP4	207	-2.12215	1.99614	tidak outlier
KP5	207	-2.20298	2.11264	tidak outlier
PS1	207	-2.71980	2.13364	tidak outlier
PS2	207	-2.51607	2.14457	tidak outlier
PS3	207	-1.94600	1.89955	tidak outlier
PS4	207	-2.21517	1.87894	tidak outlier
PS5	207	-2.23118	1.82017	tidak outlier
KFP1	207	-2.24709	1.91841	tidak outlier
KFP2	207	-2.41140	1.83075	tidak outlier
KFP3	207	-2.84727	1.91544	tidak outlier
KFP4	207	-2.23546	1.93337	tidak outlier

KFP5	207	-2.63683	1.86481	tidak outlier
KB1	207	-2.99890	1.65108	tidak outlier
KB2	207	-1.87867	1.87263	tidak outlier
KB3	207	-2.96266	2.32416	tidak outlier
KB4	207	-2.71617	2.43026	tidak outlier
KB5	207	-2.99602	1.95549	tidak outlier

Uji validitas dilakukan untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Dari Tabel 9 memperlihatkan nilai muatan faktor untuk variabel kemanfaatan berkisar antara 0,648 sampai dengan 0,827, variabel Kemudahan penggunaan berkisar antara 0,647 sampai dengan 0,815, variabel pengaruh sosial berkisar antara 0,631 sampai dengan 0,858, variabel kondisi fasilitas pendukung berkisar antara 0,546 sampai dengan 0,792, variabel kepuasan belajar berkisar antara 0,670 sampai dengan 0,807 hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel kepuasan belajar adalah valid karena muatan faktor memiliki nilai yang mencapai batas minimum 0,5 (Hair, Black, Babin & Anderson, 2014).

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Tiap Variabel

Variabel		Muatan Faktor
Kemanfaatan	K1	0,823
	K2	0,827
	K3	0,807
	K4	0,701
	K5	0,648
Kemudahan Penggunaan	KP1	0,647
	KP2	0,700
	KP3	0,815
	KP4	0,728
	KP5	0,669
Perilaku Sosial	PS1	0,798
	PS2	0,858
	PS3	0,653

Kondisi Fasilitas Pendukung	PS4	0,631
	PS5	0,652
	KFP1	0,546
	KFP2	0,612
	KFP3	0,792
	KFP4	0,740
Kepuasan Belajar	KFP5	0,697
	KB1	0,670
	KB2	0,807
	KB3	0,788
	KB4	0,705
	KB5	0,748

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan Cronbach Alpha. Indikator dikatakan handal untuk mengukur variabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,7 (Hair et al., 2014).

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Tiap Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Kemanfaatan	0,821	Handal
Kemudahan Penggunaan	0,758	Handal
Pengaruh Sosial	0,762	Handal
Kondisi Fasilitas Pendukung	0,711	Handal
Kepuasan Belajar	0,796	Handal

Tabel 10 memperlihatkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Kemanfaatan sebesar 0,821, untuk variabel Kemudahan penggunaan sebesar 0,748, untuk variabel Pengaruh sosial sebesar 0,762, untuk variabel Kondisi fasilitas pendukung sebesar 0,711, dan untuk variabel Kepuasan belajar sebesar 0,796. Ini menyimpulkan semua variable reliabel.

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas akan dilakukan terhadap data residual dengan uji grafik histogram dan PP-Plot SPSS.

Gambar 2. Histogram Uji Normalitas Residual

Gambar 3. PP-Plot Uji Normalitas Residual

Pada pengujian grafik histogram, Gambar 2 menunjukkan data terdistribusi dengan normal. Demikian pula dengan pengujian PP-Plot SPSS Gambar 3 memperlihatkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas Tiap Variabel

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Toleran	VIF	
Kemanfaatan	0,702	1.425	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemudahan Penggunaan	0,644	1.553	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengaruh Sosial	0,701	1.426	Tidak terjadi multikolinieritas
Kondisi Fasilitas Pendukung	0,720	1.388	Tidak terjadi multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas untuk memastikan tidak ada korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil pengujian multikolinearitas disajikan pada Tabel 11 yang menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 (Hair et al., 2014). Hal ini berarti tidak terjadi persoalan multikolinieritas antara sesama variabel independen.

Pengukuran heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengukur apakah model terjadi ketidaksamaan varian dari selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pada Gambar 4 terlihat titik-titik menyebar secara merata dan acak baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada

model penelitian, sehingga model penelitian layak dipakai.

Gambar 4. Grafik Scatterplots Uji Heteroskedastisitas

Uji R menjelaskan seberapa besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dan adanya faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut. Tabel 12 menunjukkan hasil uji koefisiensi korelasi (R) memiliki nilai sebesar 0,702 yang berarti variabel Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas Pendukung mempunyai hubungan dengan variabel Kepuasan Belajar sebesar 70,2%.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisiensi Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,702	0,493	0,483	0,42762

Koefisiensi Determinansi (R^2) pada Tabel 12 memiliki nilai sebesar 0,493 ini menunjukkan bahwa variabel Kepuasan

Belajar dapat dijelaskan oleh variabel Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas Pendukung sebesar 49,3%, sedangkan sisanya sebesar 50,7 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan model regresi didalam penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Uji F dari Model Regresi Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	35,919	4	8,980	49,085	0,000
Residual	36,947	20	0,183		
Total	72,866	106			

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen, yaitu Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas Pendukung, secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Belajar. Pengujian ini menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas Pendukung secara simultan, signifikan mempengaruhi Kepuasan Belajar. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 13

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada model regresi penelitian dapat dilihat pada Tabel 14

Tabel 14. Hasil Uji t

Model	Un-standardized Coefficients	T	Sig.
	B		
Konstanta	-0,087	-0,349	0,728
Kemanfaatan (X ₁)	0,322	4,906	0,000
Kemudahan Penggunaan (X ₂)	0,286	3,830	0,000
Pengaruh Sosial (X ₃)	0,187	3,180	0,002
Kondisi Fasilitas Pendukung (X ₄)	0,197	3,329	0,001

Dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. setiap nilai signifikansi pada variabel dependen akan dibandingkan, jika Sig nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel yang diuji.

Gambar 5. Hasil Akhir Pengujian Regresi

Berdasarkan hasil akhir pengujian yang ditampilkan pada Tabel 14 dan Gambar 5, maka dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = (-0,087) + 0,322 \cdot X_1 + 0,286 \cdot X_2 + 0,187 \cdot X_3 + 0,197 \cdot X_4$$

Dari persamaan regresi yang dihasilkan dapat diketahui besarnya pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Fasilitas Pendukung terhadap Kepuasan Belajar. Pengaruh yang positif menunjukkan adanya hubungan searah.

Nilai koefisien regresi X₁ sebesar 0,322 mempunyai arti jika kemanfaatan mengalami kenaikan 1 satuan maka Kepuasan Belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,322 atau 32%. Nilai koefisien regresi X₂ sebesar 0,286 mempunyai arti jika kemudahan penggunaan mengalami kenaikan 1 satuan maka Kepuasan Belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,286 atau 28,6%.

Nilai koefisien regresi X₃ sebesar 0,187 mempunyai arti jika Pengaruh Sosial mengalami kenaikan 1 satuan maka Kepuasan Belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,187 atau 18,7%. Nilai koefisien regresi X₄ sebesar 0,197 mempunyai arti jika Kondisi Fasilitas Pendukung mengalami kenaikan 1 satuan maka Kepuasan Belajar (Y) akan

mengalami kenaikan sebesar 0,197 atau 19,7%.

SIMPULAN

Kemanfaatan berpengaruh positif dengan signifikansi 0,000 terhadap kepuasan belajar dengan nilai koefisien sebesar 0.322. Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dengan signifikansi 0,000 terhadap kepuasan belajar dengan nilai koefisien sebesar 0.286.

Pengaruh sosial berpengaruh positif dengan signifikansi 0,002 terhadap kepuasan belajar dengan nilai koefisien sebesar 0.187. Kondisi fasilitas pendukung berpengaruh positif dengan signifikansi 0,001 terhadap kepuasan belajar dengan nilai koefisien sebesar 0.197.

Secara keseluruhan model regresi yang diteliti mampu menjelaskan 49,085% dari kepuasan belajar mahasiswa yang menggunakan e-learning sebagai pelengkap pembelajaran.

Peningkatan faktor pengaruh sosial perlu diperhatikan karena memiliki pengaruh paling rendah. Peningkatan dapat berupa aturan bagi seluruh dosen untuk aktif menggunakan e-learning sehingga secara tidak langsung memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk menggunakan e-learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, S., & Drew, S. (2014). Using the Technology Acceptance Model in Understanding Academics Behavioural Intention to Use Learning Management Systems. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*. 5(1), 143–155.
- Ali, W. G. M. (2012). Factors Affecting Nursing Student's Satisfaction with E- Learning Experience in King Khalid University, Saudi Arabia. *International Journal of Learning and Development*. 2(2), 201–215.
- Antoni, C. (2012). Wacana Ruang. Yogyakarta: Andi.
- Basri, M. N. F., & Yamin, M. F. (2015). A correlational study of the relationship between user's acceptance and satisfaction towards behavioural. *Indian Journal of Arts*. 5(2), 86–92.
- Caruana, A., Rocca, L. A., & Snehota, I. (2016). Learner Satisfaction in Marketing Simulation Games: Antecedents and Influencers. *Journal of Marketing Education*. 38(2), 107–118.
- Escobar R., T., Carvajal T. E., & Monge L. P. (2014). Factors that influence the perceived advantages and relevance of Facebook as a learning tool: An extension of the UTAUT. *Australasian Journal of Educational Technology*. 30(2), 136–151.
- Hair, J. F. J., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis* (Seventh Ed). Edinburgh Gate: Pearson.
- Paul, K. J., Musa, M., Nansubuga, A. K. (2015). Facilitating Condition for E-learning Adoption—Case of Ugandan Universities. *Journal of Communication and Computer*. 12(5), 244–249
- Sun, P. C., Tsai, R. J., Finger, G., Chen, Y. Y., & Yeh, D. (2008). What drives a successful e-learning? An empirical investigation of the critical factors influencing learner satisfaction. *Journal Computers and Education*. 50(4), 1183–1202.
- Teo, T. (2014). Preservice Teachers' Satisfaction with E-learning. *Social Behavior and Personality*. 42(1), 3–6.
- Teo, T., & Wong, S. L. (2013). Modeling Key Drivers of E-learning Satisfaction among Student Teachers. *Journal of Educational Computing Research*. 48(1), 71–95.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*. 27(3), 425–478.